ASUHAN KEPERAWATAN JIWA
TERAPI KOGNITIF PADA PASIEN GANGREN DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DI DESA KAJAR KABUPATEN BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Hari Septhiyo Andres Pintiago, S.Kep
25101224

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA TERAPI KOGNITIF PADA PASIEN GANGREN DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DI DESA KAJAR KABUPATEN BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh: Hari Septhiyo A.P, S.Kep

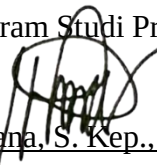
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 16 Bulan Oktober Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Wahyi S, S. Kep., Ns., M. Kep NIDN. 0710119002
Penguji 2	Enggar Prasetyo, S.Kep., Ns NIP. 198507292010012022
Penguji 3	M. Ilyas Arif Budiman, S. kep., Ns., M. Kep NIDN. 0710029203



Ketua Program Studi Profesi Ners



Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0714069205

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA TERAPI KOGNITIF PADA PASIEN GANGREN DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DI DESA KAJAR KABUPATEN BONDOWOSO

Hari Septhiyo A.P*, M. Elyas **

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember, email

harisepthiyo1209@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Gangren merupakan kondisi kematian jaringan akibat terganggunya aliran darah atau infeksi berat yang dapat memberikan dampak signifikan pada fisik dan psikologis pasien. Perubahan fisik dan keterbatasan mobilitas pada pasien gangren rentan memicu penilaian negatif terhadap diri sendiri yang berujung pada masalah Harga Diri Rendah (HDR) Situasional.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan dan mengevaluasi efektivitas terapi kognitif dalam meningkatkan harga diri pada pasien gangren dengan harga diri rendah situasional di Desa Kajar, Kabupaten Bondowoso.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif (*case report*). Subjek penelitian adalah seorang pasien (Ny. A, 57 tahun) yang mengalami gangren ekstremitas bawah dengan masalah keperawatan harga diri rendah situasional di Desa Kajar, Bondowoso. Intervensi berupa terapi kognitif diberikan selama 3 hari berturut-turut (2–4 Juni 2026) dengan durasi 15–20 menit per sesi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan pemeriksaan fisik sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil dan Pembahasan: Sebelum diberikan terapi kognitif, pasien merasa tidak berguna, malu dengan kondisi kakinya, merasa menjadi beban keluarga, dan menarik diri dari interaksi sosial. Setelah dilakukan terapi kognitif, pasien menunjukkan perbaikan pada enam aspek harga diri: persepsi diri lebih positif, timbulnya motivasi/tujuan hidup, ekspresi emosional yang lebih adaptif, sikap kooperatif terhadap perawatan, peningkatan interaksi sosial, serta kontak mata dan postur tubuh yang lebih terbuka. Terapi kognitif terbukti membantu pasien mengidentifikasi dan mengganti pikiran otomatis negatif menjadi pemikiran yang realistis.

Kesimpulan dan Implikasi: Terapi kognitif efektif meningkatkan harga diri pasien gangren yang mengalami harga diri rendah situasional. Implikasi dari studi kasus ini adalah terapi kognitif dapat diterapkan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang praktis di fasilitas pelayanan kesehatan primer (Puskesmas) untuk mendukung perawatan fisik dan psikososial secara holistik pada pasien penyakit kronis.

Kata Kunci: *Gangren, Harga Diri Rendah Situasional, Terapi Kognitif, Asuhan Keperawatan Jiwa*

*Peneliti

**Pembimbing